DAFTAR PUSTAKA

1. Rusmarjono, Soepardi EA. Faringitis, tonsilitis, dan hipertrofi adenoid. Dalam: Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD, editor. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher. Ed 6. Jakarta: FK UI; 2007. h.221-5.
2. Sari LT. Faktor pencetus tonsilitis pada anak usia 5-6 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bayat Kabutapten Klaten. Surakarta: Eprints UMS; 2014.
3. Ningsih MW. Hubungan kebiasaan makan dengan risiko terjadinya tonsilitis kronik pada penderita di Poliklinik THT Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Banda Aceh tahun 2015 [skripsi]. Aceh: Universitas Syiah Kuala; 2015.
4. Mita DN. Analisis faktor risiko tonsilitis kronik. Semarang: Repository Unimus; 2017.
5. Olney JW. Brain lesions, obesity, and other disturbances in mice treated with Monosodium Glutamat. J Science. 1969;164(3880):719-21.
6. Sutiah, Firdausi KS, Budi WS. Studi kualitas minyak goreng dengan parameter viskositas dan indeks bias. Jurnal Berkala Fisika. 2008;11(2):53-58.
7. Anggraini SM. Hubungan faringitis kronik dengan riwayat konsumsi makanan minuman ekstrem secara suhu dan rasa. Semarang: Eprints Undip; 2011.
8. Myles A. Fast Food Fever : reviewing the impacts of the western diet on immunity. Myles Nutrition. 2014;13(61):1-17
9. Dharma S, Gunawan. Higien dan sanitasi makanan jajanan di Simpang Selayang kelurahan Simpang Selayang, Kecamatan Medan Tuntungan, Sumatera Utara. Medan: Repository USU; 2003.
10. Suwento R. Epidemiologi penyakit THT di tujuh provinsi. Kumpulan Makalah dan Pedoman Kesehatan Telinga. Lokakarya THT komunitas. PIT PERHATI-KL. 2002; h.8-12.
11. World Health Organization. Survailance of risk factor for non-communicable disease: the WHO stepisheapproach. Summary. Geneva: 2013.

12. Khan AR, Khan SA, Arif AU, Waheed R. Analysis of ent diseases at Khyber Teaching Hospital, Peshawar. J Medical Science. 2013; 21(1):7-9.
13. Shalihat AO, Novialdi, Irawati L. Hubungan umur, jenis kelamin, dan perlakuan penatalaksanaan dengan ukuran tonsil pada penderita tonsilitis kronik di Bagian THT-KL RSUP M. Djamil Padang tahun 2013. Jurnal Kesehatan Andalas. 2015; 4(3):786-8.
14. Khasanov SA, Asrorov AA, Vokhidov UN. Prevalence of chronic family tonsillitis and its prevention. Vestn Otorinolaringol. 2006;4:38-40.
15. Farokah. Hubungan tonsilitis kronik dengan prestasi belajar pada siswa kelas II sekolah dasar di kota Semarang [Disertasi]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2005.
16. Soraya AD. Hubungan antara tonsilitis kronik dengan penurunan kualitas hidup di RSUD Dr. Moewardi Surakarta [Skripsi]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2012.
17. Sadler T.W. Langman embriologi kedokteran. Ed.10. Jakarta: EGC; 2012. h. 303-13.
18. Regauer S. Nasopharinx and Waldeyer's ring. In: Cardesa A, Slootweg PJ. Phatology of the head and neck. Jerman: Springer; 2006. p.183-6.
19. Balasubramanian T. Anatomy of Tonsil. [serial online]. 2007. Available from: http://www.drtbalu.co.in/tonsil.html.
20. Shnayder Y, Lee KC, Bernstein JM. Management of adenotonsillar disease. In: Lalwani AK. Current diagnosis and treatment otolaryngology head and neck surgery. New York: Mc Graw Hill Medical; 2008. p.340-3.
21. Ganong WF. Fungsi paru. Dalam : Fisiologi Kedokteran. Edisi ke 22. Jakarta: EGC; 2010. h.687-8.
22. Novialdi, Hafiz A. Pengaruh tonsilektomi terhadap kadar interferon-γ dan tumor necrosis factor α pada pasien tonsilitis kronis. Padang: Repository Unand; 2015.
23. Campisi P, Tewfik TL. Tonsillitis and its complication. J Diagnosis. 2003; 99-105.

24. Brodsky L. Adenotonsillar disease in children. In: Cotton RT, Myer CM, editors. Practical pediatric otolaryngology. Philadelphia: Lippincott Raven; 1998. p.15-38.
25. Adam S. Penyakit-penyakit nasofaring dan esofaring. Dalam: Boies. Buku ajar penyakit THT. Jakarta: EGC; 1997. 330-41.
26. Nizar M, Qamariah N, Muthmainah N. Identifikasi bakteri penyebab tonsilitis kronik pada pasien anak di Bagian THT RSUD Ulin Banjarmasin. Jurnal Berkala Kedokteran. 2016; 12(2).197-204.
27. Pearson BW. Bagian III Tenggorokan. Dalam: Thane D, Cody R. Penyakit Telinga, Hidung dan Tenggorokan. Jakarta: EGC; 1986. p. 277-318
28. Kant I, Pandelaki A.J, Lampus B.S. Gambaran kebisaan makan masyarakat di Perumahan Allendrew Permai Kelurahan Malalayang I Lingkungan XI Kota Manado. Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik. 2013;1(3):88-95.
29. Kandou GD. Kebiasaan makan makanan etnik Minahasa di Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal Kesehatan Masyarakat Pasca Sarjana Universitas Sam Ratulangi. 2009;03(2):53-7.
30. Suhardjo, Kusharto CM. Prinsip-Prinsip Ilmu Gizi. Bogor: PAU Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor; 1988.
31. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. h.131-207.
32. Direktorat Gizi Republik Indonesia. Pedoman umum gizi seimbang. Jakarta: Kemenkes RI; 2014. h.5-7.
33. Irianto K, Waluyo K. Gizi dan pola hidup sehat. Bandung: Yrama Widya; 2004. h.68-70.
34. Wiyanto RJ, Pelealu OCP, Tumbel R. Survei kesehatan tenggorokan di Desa Tinoor Dua. Jurnal e-Clinic. 2015; 3(1): 594-6.
35. Susila, Suyanto. Metodologi penelitian cross sectional. Klaten: Bosssript; 2015. h.94-8.
36. Dahlan MS. Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2008. h. 36-41.
37. Endut SNE. Perbedaan tingkat kebersihan mulut terhadap kejadian tonsilitis kronik pada anak-anak di SDN 060922. Medan: Repository USU; 2011.

38. Fakh IM, Novialdi, Elmatris. Karakteristik pasien tonsilitis kronik pada anak di Bagian THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2013. Jurnal Kesehatan Andalas. 2016; 5(2): 436-42.
39. Sembiring RO, Jhon P, Olivia W. Identifikasi bakteri dan uji kepekaan terhadap antibiotik pada penderita tonsilitis di poliklinik THT-KL BLU RSU. Prof Dr. R. D. Kandou Manado periode November 2012-Januari 2013. Jurnal e-Biomedik (eBM). 2013; 1(2): 1053-7.
40. Ugras S, Ahmed K. Chronic tonsillitis can be diagnosed with histopathologyc findings. Eur J Gen Med. 2008; 5(2): 95-103.
41. Abouzied A, Emad M, Sex differences in tonsillitis. Dalhausie Medical Journal. 2008;35(1):8-10.
42. Nurjannah Z. Karakteristik penderita tonsilitis kronik di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2007-2010. Medan: Repository USU; 2011
43. Raju G, Selvam EM. Evaluation of microbial flora in chronic tonsillitis and the role of tonsillectomy. Bangladesh J Otorhinolaryngol. 2012; 18(2): 109-13.
44. Kartika II, Eldawati, Margen. Faktor-faktor yang berhubungan dengan angka kejadian tonsilitis pada anak usia 5-18 tahun di Poliklinik THT RSUD Karawang tahun 2015. Jurnal Kesehatan Bhakti Husada. 2016; 3(1): 23-32.
45. Wahyuni S. Hubungan usia, konsumsi makan, dan hygien mulut dengan gejala tonsilitis kronik pada anak di SDN 005 Sungai Pinang Kecamatan Sungai Pinang Samarinda. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur: 2017.